



**PENGARUH PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
KEUANGAN DAERAH DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH DI DESA SE KECAMATAN TAMBAK GRESIK JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

OLEH :

VIA AMIRIA

NPM. 21901082029



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2023

ABSTRAK

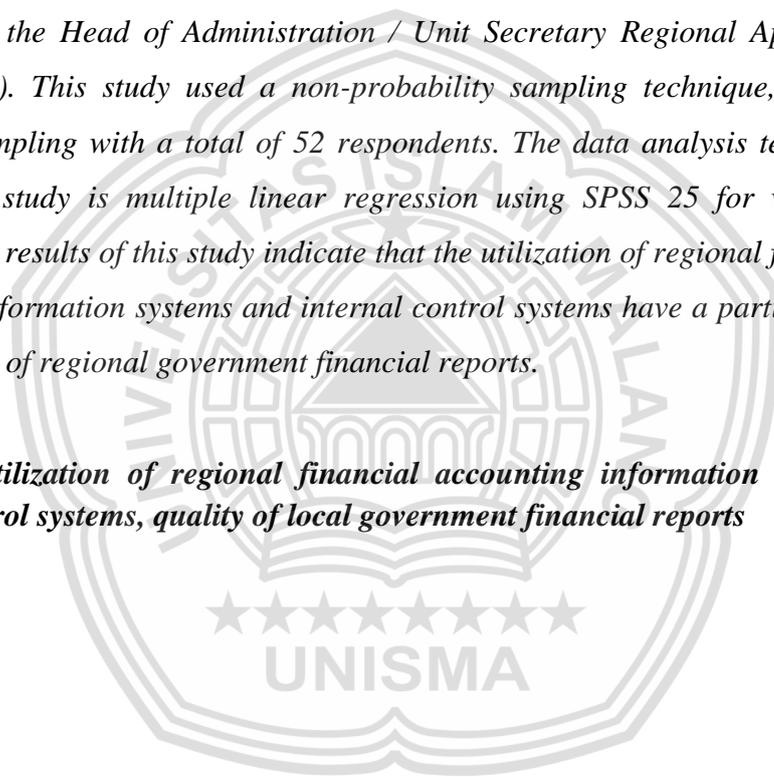
Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Desa Se Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil kuesioner. Sedangkan Informan yang digunakan adalah Kepala Sub Bagian Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Bendahara pada tiap satuan kerja perangkat daerah (SKPD), Staf Akuntansi /Pembukuan/Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), dan Kepala Bagian Tata Usaha /Sekretaris Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 52 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan software *SPSS 25 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.

Kata kunci: pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

ABTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of using regional financial accounting information systems and internal control systems on the quality of local government financial reports in Se Village, Tambak Gresik District, East Java. This study uses primary data in the form of questionnaire results. While the informants used were the Head of the Finance Sub-Section of the Regional Work Unit (SKPD), the Treasurer of each regional work unit (SKPD), the Accounting / Bookkeeping / Finance Staff of the Regional Work Unit (SKPD), and the Head of Administration / Unit Secretary Regional Apparatus Work (SKPD). This study used a non-probability sampling technique, namely purposive sampling with a total of 52 respondents. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression using SPSS 25 for windows software. The results of this study indicate that the utilization of regional financial accounting information systems and internal control systems have a partial effect on the quality of regional government financial reports.

Keywords: *utilization of regional financial accounting information systems, internal control systems, quality of local government financial reports*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring diimplementasikannya Undang-undang No. 6 Tahun 2014, desa adalah suatu pengakuan (subsidiaritas) negara terhadap keberadaan desa. Subsidiaritas merupakan prinsip yang bertumpu pada pemahaman bahwa masyarakat sosial politik dibangun oleh berbagai tingkatan kalangan, tingkatan, jenis kelompok sosial tertentu dan bahwa setiap kelompok sosial tersebut menyadari penuh perannya untuk membangun kelompoknya dan kelompok yang lebih besar, sementara kelompok yang lebih besar menyadari peran dan partisipasi kelompok-kelompok yang lebih kecil.

Gagasan Desa sebagai subjek utama dalam menentukan masa depannya sendiri bukan merupakan objek bagi pemerintah, maupun pemerintah daerah. Pada sistem pemerintahan yang ada dan berlaku saat ini, desa mempunyai peran yang strategis dan penting dalam membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pembangunan. Sistem informasi menjadi bagian yang sangat penting dalam sebuah organisasi, seiring dengan kemajuan zaman, saat ini sistem informasi akuntansi berbasis komputer telah dirancang untuk menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh penggunanya.

Seiring diimplementasikannya Undang-undang No. 6 Tahun 2014, desa adalah suatu pengakuan dari negara terhadap keberadaan desa. Subsidiaritas merupakan prinsip yang bertumpu pada pemahaman bahwa masyarakat sosial politik dibangun oleh berbagai tingkatan kalangan, tingkatan, jenis kelompok

sosial tertentu dan bahwa setiap kelompok sosial tersebut menyadari penuh perannya untuk membangun kelompoknya dan kelompok yang lebih besar, sementara kelompok yang lebih besar menyadari peran dan partisipasi kelompok-kelompok yang lebih kecil. Gagasan Desa sebagai subjek utama dalam menentukan masa depannya sendiri bukan merupakan objek bagi pemerintah, maupun pemerintah daerah. Pada sistem pemerintahan yang ada dan berlaku saat ini, desa mempunyai peran yang strategis dan penting dalam membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pembangunan. Sistem informasi menjadi bagian yang sangat penting dalam sebuah organisasi, seiring dengan kemajuan zaman, saat ini sistem informasi akuntansi berbasis komputer telah dirancang untuk menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh penggunanya.

Berdasarkan beberapa aspek kajian pemanfaatan sistem Informasi Akuntansi keuangan daerah, Sistem Pengendalian Internal dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan kajian yang sesuai dengan tema yang saya gunakan sebagai penelitian. Salah satu faktor pendukung untuk kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Oleh sebab itu, diperlukan suatu sistem yang mengatur proses pengklasifikasian, pengukuran, dan pengungkapan seluruh transaksi keuangan dalam penyusunan dan pengelolaan keuangan daerah yang disebut dengan sistem akuntansi. Untuk menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pemakai, maka laporan keuangan harus

disusun oleh personel yang memiliki kompetensi dibidang pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi (Rosmalita dan Nadirsyah, 2020)

Struktur pemerintahan daerah, khususnya Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah adalah entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi pendapatan, belanja, dan aset yang terjadi. Dalam dunia pemerintahan, setiap bagian harus diisi oleh orang yang tepat. Begitu juga pada bagian keuangan yang harus diisi oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam memahami akuntansi dan ilmu-ilmu keuangan yang terkait lainnya. Pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Diani, 2014). Tingginya kualitas laporan keuangan pemerintah daerah juga ditentukan oleh seberapa baik sistem pengendalian intern yang dimiliki pemerintah daerah. Pengendalian intern yang lemah menyebabkan sulitnya mendeteksi kecurangan/ketidakakuratan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten (Winidyaningrum & Rahmawati, 2009)

Menurut Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008 pengertian Sistem Pengendalian Intern adalah sebagai berikut: “Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Terlebih lagi sistem pengendalian internal ini dapat memberikan kemudahan bagi pihak bank

untuk mengelola serta mengevaluasi sistem informasi keuangan secara efektif. Sistem pengendalian yang efektif, harus mampu mewujudkan sistem pengendalian yang handal dan mampu dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang yang berlaku. Pengendalian intern dalam suatu organisasi perusahaan, lembaga organisasi profit maupun nonprofit mutlak menjadi hal yang utama dan sangat dibutuhkan karena kegiatan operasional dan kinerja memerlukan suatu kebijakan khusus yang mampu mengakomodasi dan memberikan batasan serta ketentuan khusus dalam setiap pelaksanaan kegiatannya. Pengendalian intern dibutuhkan agar mudah dalam menemukan atau menganalisis permasalahan-permasalahan yang ada atau permasalahan yang mungkin akan timbul dalam proses pencapaian tujuan sehingga bisa kita ketahui secara jelas. Dalam meningkatkan kinerja pemerintah senantiasa menghadapi masalah yang kompleks, permasalahan yang paling umum terjadi ialah korupsi, kesalahan administrasi serta pengelolaan keuangan yang tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan penelitian dari Lestari dan Dewi (2020) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Badung berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian dari Aditya (2017) menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern pada Kantor Cabang Pelayanan Penda patan Daerah Kabupaten Sukabumi II Pelabuhan Ratu sudah sangat baik. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat dilihat bahwa penerapan sistem

pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas daerah laporan keuangan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan daerah pada Kantor Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah Kabupaten Sukabumi II Pelabuhan Ratu.

Berdasarkan Hasil penelitian dari Atikah (2019) menunjukkan bahwa pengaruh Sistem Keuangan Desa menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini memiliki makna bahwa semakin besar penggunaan Sistem Keuangan Desa akan semakin meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Desa yang dihasilkan.

Penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi keuangan dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Di lokasi yang akan diteliti sekarang sudah mengalami digitalisasi sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa efektif dan seberapa bagus kualitas laporan keuangan tersebut. Hasil penelitian ini berguna bagi masyarakat desa, perangkat desa, pemerintah daerah dan pemerintah pusat laporan keuangan desa. Oleh sebab itu penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Desa Se Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Desa se Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur?
2. Apakah pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Desa se Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur?
3. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Desa se Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di Desa se Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Desa se Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Desa se Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah refrensi bagi penelitian selanjutnya khususnya terkait pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan pemerintah daerah, sistem pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu dalam bidang akuntansi

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dalam memaksimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan pemerintah daerah dan kualitas sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

b. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya tentang pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sesuai dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dan mewujudkan dalam bentuk skripsi.

c. Bagi Pembaca dan peneliti selanjutnya



Dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi pendukung dalam penelitian selanjutnya, yang diharapkan dapat membantu dan bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada objek penelitian yaitu Pegawai pemerintahan desa mengenai pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah, maka berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah.
2. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah, hal ini menunjukkan bahwa SKPD yang mampu menerapkan sistem informasi akuntansi keuangan daerah secara cepat, terjamin keamanannya, hasil berkualitas, dan bertanggungjawab dengan tugas yang dimilikinya untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas pula .
3. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah, hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang mampu ditetapkan atau dijalankan dengan baik, yaitu dengan adanya keteladanan laporan keuangan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan,

serta dipatuhi perundang-undangan akan memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah, sehingga hal tersebut dapat berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini telah di upayakan secara optimal, meskipun demikian dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan responden bisa saja memberikan jawaban yang kurang teliti dalam pengisian data yang diperoleh..
2. Objek penelitian ini terbatas hanya dilakukan di 1 kecamatan.
3. Pada penelitian ini hanya memiliki 2 variabel independen yaitu pemanfaatan sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal dan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan pemerintahan daerah didesa se Kecamatan Tambak Gresik Jawa Timur.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan saran pada penelitian ini antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya pada saat pengambilan sampel disarankan untuk melakukan wawancara dan dokumentasi kepada responden, dengan melakukan wawancara dan dokumentasi penelitian akan mendapatkan informasi dan menggambarkan kondisi sebenarnya.

2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian contohnya seperti Se-Provinsi Jawa Timur.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain seperti kompetensi SDM (Atikah, 2019), pemahaman akuntansi (Lestari, 2020), kapasitas sumber daya manusia (Ridzal dkk, 2022)



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O. R., & Surjono, W. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Sikap*, 2(1), 49-62.
- Anggi (2021) https://accurate.id/marketing-manajemen/sistem-pengendalian-internal/#Pengertian_Sistem_Pengendalian_Internal
- Artana, A. S. (2016). Pengaruh pemahaman standart akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uin Jakarta: Vol. I* (Issue 02).
- Atikah, A. (2019). *Pengaruh Sistem Keuangan Desa, Kompetensi SDM, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa (Studi Empiris pada Desa di Wilayah Kabupaten Situbondo)* (Doctoral dissertation, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember).
- Binus, University (2015) <https://accounting.binus.ac.id/2015/09/25/pengertian-pengendalian-internal/>
- Bungin, B. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* . Jakarta: Kencana Prenada Media
- Bungin, M. Burhan.(2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pernada Media.
- Diani, D. I. (2014). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Study Empiris pada SKPD di Kota Pariaman).
- Furqon,MD(2013),https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2213/8/UNIKOM_MUH_AMAD%20DICKY%20FURQON_10.BAB%20II.pdf
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian*. Semarang: Universitas Diponogoro.
- Indriantoro dan Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta:BPFE
- Jr. Waller, T. H., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2012). *Akuntansi Keuangan (kedelapan)*. Erlangga.

Kompasiana,(2019)<https://www.kompasiana.com/dewinurfaradila/5cd67fa095760e0bee265473/kendala-kinerja-sistem-informasi-akuntansi-pada-perusahaan-di-era-digital>

Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.

Mahmudi,2007, "Manajemen Kinerja Sektor Publik",Yogyakarta, Unit penerbit & percetakan,Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Mekari jurnal <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-dan-fungsi-sistem-informasi-akuntansi-dalam-perusahaan/>

Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005, tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Permendagri No. 4 Tahun 2008 Tentang "Pedoman Pelaksanaan Reviu Atas Laporan Keuangan Daerah".

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. 2010. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Pradana, M. (2021). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderisasi Pada Kantor Cabang PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Surabaya* (Doctoral dissertation, UPN" VETERAN'JAWA TIMUR).

Purwaji, A., Wibowo, & Lastanti, H. S. (2017). Pengantar Akuntansi 2 (Kedua). Jakarta: Selemba Empat.

Putri, D. A., Mawardi, M. C., & Hariri, H. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Empiris pada SKPD Kabupaten Lombok Tengah). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).

Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3094-3104.

- Rosmalita, N., & Nadirsyah, N. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 239-248.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi 6*.
- Sugiyono, 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Sofia Yust. Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryani. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Pulau Sambu Kuala Enok. *Akuntnasi dan keuangan*, 7, 18.
- Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014. Tentang Desa.
- Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang “Pemerintahan Daerah”.
- Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang “Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah”.
- Widiana. (2015). Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pos (Studi Pada PT. POS INDONESIA (Persero) Cabang Bandung). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan Bandung.
- Wikiapbn (2015) https://www.wikiapbn.org/sistem-informasi-keuangan-daerah/#pp_56.
- Winidyaningrum, C., & Rahmawati. (2009). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris Di Pemda Subosukawonosraten). In *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Hoesada, J. (2014). *Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mulyana, A. (2010). *Pengaruh Kualitas Informasi Keuangan Terhadap Efektivitas Pemeriksaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama*



Bandung Cibeunying (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

